

PENERAPAN MODUL ILO SCORE DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI HASANS COLLECTION BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

Wilhelmus Chandra^{1*}, Isna Kristiani², Jones Parlindungan Nadapdap³

^{1*,2,3} *Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.*

* wilhelmus181042@shantibhuana.ac.id, isna181024@shantibhuana.ac.id,
jones.parlindungan@shantibhuana.ac.id

Submitted: 06-06-2022

Revised: 07-06-2022

Accepted: 28-06-2022

ABSTRAK

Hasans Collection adalah sebuah UMKM yang terletak di Bengkayang. Hasans Collection berdiri sejak tahun 2018. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di UMKM Hasans Collection diantaranya yaitu Penataan peletakan barang tidak rapi dan tidak sesuai dengan kelompok jenis barangnya, peralatan yang digunakan untuk berjualan seperti box penyimpanan barang dan kursi kurang bersih, area tempat usaha kurang bersih, kurangnya kebersihan barang dagangan karena masih terdapat debu-debu yang menempel, Pemilik Hasans Collections kurang mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, Lokasi Hasans Collections belum ada di Google Maps. Oleh sebab itu, diperlukan pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang berdasarkan Modul ILO Score. Hasil kegiatan telah berhasil menerapkan Modul 5S dan Tata Letak, Promosi, dan K3 & Hygiene di Hasans Collection Bengkayang.

Kata Kunci: UMKM, ILO Score, Kabupaten Bengkayang

ABSTRACT

Hasans Collection is an UMKM located in Bengkayang. Hasans Collection has been established since 2018. There are several problems encountered in the Hasans Collection UMKM, including the arrangement of the placement of goods that is not neat and does not match the type of goods group, the equipment used for selling such as storage boxes and chairs is not clean, the area where the business is not clean, lack of cleanliness of merchandise because there is still dust attached, Hasans Collections owners do not comply with health protocols during the Covid-19 pandemic, Hasans Collections locations are not yet on Google Maps. Therefore, it is necessary to empower UMKM in Bengkayang Regency based on the ILO Score. The results of the activity have been successful in implementing the 5S Module and Layout, Promotion, and K3 & Hygiene at Hasans Collection Bengkayang.

Keyword: UMKM, ILO Score, Bengkayang Regency

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan zaman dan teknologi memberikan tuntutan kepada setiap akademisi dari seluruh perguruan tinggi untuk dapat memiliki kemampuan lebih, baik itu *soft-skill* maupun *hard-skill* [1], [2]. Untuk itu, pendidikan yang diperoleh saat kuliah di Perguruan Tinggi tertentu tidak lah cukup, setiap akademisi harus mencari pengalaman-pengalaman kerja yang dapat memperluas wawasan dan dapat menjadi bekal pada saat sudah lulus dan mulai menghadapi dunia kerja [3]. Pengalaman-pengalaman kerja tersebut dapat diperoleh di saat masih pada jenjang perkuliahan dengan memasuki dunia kerja yang nyata [4] dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia nyata [5]. Hal itu sangatlah dibutuhkan oleh seluruh akademisi untuk melengkapi ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah sebagai modal yang dapat digunakan atau diandalkan pada saat lulus dan memasuki dunia kerja nantinya.

Kerja Praktik dari Perguruan Tinggi adalah sebuah kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh para akademisi dalam menjembatani anatara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, terutama dalam menyikapi perkembangan industry dengan kebutuhan masyarakat yang kian melaju dengan pesat. Hal tersebut akan memberikan dampak positif dalam perkembangan akademisi baik terhadap pengalaman, pengetahuan, ataupun kemampuan yang dimiliki. Kami sebagai akademisi dari Institut Shanti Bhuana Bengkayang yang mendampingi UMKM, ditunjuk untuk menjadi konsultan atau dapat dikatakan sebagai orang yang memberi arahan mengenai masukan-masukan, ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta informasi bermanfaat kepada UMKM yang didampingi yaitu Hasans Collection dengan melakukan penerapan modul ILO SCORE.

Menurut Prasetyo (2008) menegaskan bahwa secara sederhana UMKM dapat diartikan sebagai sebuah organisasi bisnis/ekonomi dengan struktur yang sederhana, tidak banyak aktivitas yang diformalkan, memiliki manajemen yang fleksibel, teknologi yang sederhana, tanpa adanya elaborasi, serta sulit dalam membedakan kekayaan pribadi dengan asset-aset usaha yang dimilikinya [6]. Pendampingan UMKM sangat dibutuhkan karena posisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan bahwa jumlah distribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, serta kontribusi UMKM dalam hal pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sangat dominan [7].

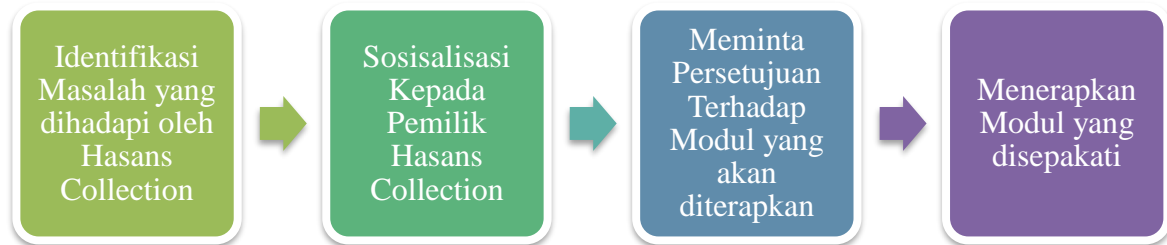
Salah satu UMKM yang dipilih dalam pendampingan ini ialah “Hasans Collection”. Sebelum membuat perencanaan, diperlukan tahap awal untuk observasi dengan melakukan wawancara terhadap pemilik usaha Hasans Collection terkait kendala atau permasalahan apa yang sedang dihadapi dalam menjalankan usahanya tersebut. Setelah melakukan observasi dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan wawancara, tim pengabdian memperoleh informasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemilik Hasans Collection dalam menjalankan usahanya, diantaranya, penataan peletakan barang tidak rapi dan tidak sesuai dengan kelompok jenis barangnya, peralatan yang digunakan untuk berjualan seperti box penyimpanan barang dan kursi kurang bersih, area tempat usaha kurang bersih karena masih terdapat banyak debu, pasir, dan sampah-sampah, kurangnya kebersihan barang dagangan karena masih terdapat debu-debu yang menempel, pemilik Hasans Collections kurang mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, lokasi Hasans Collections belum ada di Google Maps sebagai media promosi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan pemberdayaan dengan cara melakukan pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan serta perkembangan UMKM tersebut. Dengan mata kuliah Kerja Praktik dari kampus, praktikan hendak mewujudkan pemberdayaan terhadap UMKM melalui pendampingan dengan penerapan modul ILO SCORE serta melakukan implementasi terhadap ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Program SCORE adalah program yang menjadi elemen kunci dari strategi ILO dalam mengembangkan organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan [8]. Program SCORE merupakan sebuah pelatihan praktis serta program untuk perbaikan, promosi pengakuan, dan penghormatan terhadap hak pekerjaan di tempat bekerja dengan upaya dalam meningkatkan produktivitas Usaha Kecil Menengah (UKM), mempromosikan penghormatan dan pengakuan terhadap hak pekerja [9]. Program ILO SCORE juga memiliki kererfokusan terhadap kerjasama di tempat bekerja, manajemen kualitas, kesehatan dan keselamatan, serta manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) [8], [9], [10], [11], [12]. Praktikan berharap semoga dapat sedikit banyaknya membantu pemilik Hasans Collection agar dapat meningkatkan, mengembangkan, serta memajukan usahanya agar tujuan yang ingin dicapai oleh Hasans Collection dapat dicapai dengan baik serta membuat tujuan yang ingin dicapai oleh pihak kampus dalam Kerja Praktik ini juga dapat terpenuhi.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Praktik ini adalah menerapkan modul-modul berdasarkan Modul *ILO Score*. Untuk metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1.



Dalam metode pelaksanaan yang terdapat di gambar 1, bahwa dimulai dengan beberapa jenis kegiatan, diantaranya yaitu:

- a. Sebelum menerapkan modul-modul yang akan digunakan, praktikan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Hasans Collection dengan cara mewawancarai pemilik Hasans Collection dan pengamatan di lokasi usaha Hasans Collection.
 - b. Praktikan melakukan sosialisasi mengenai modul-modul yang dapat diterapkan atau digunakan di usaha Hasans Collection kepada pemilik Hasans Collection.
 - c. Meminta persetujuan terhadap modul-modul yang akan diterapkan atau digunakan kepada pemilik usaha Hasans Collection.
 - d. Menerapkan modul-modul yang telah disepakati antara praktikan dengan pemilik usaha Hasans Collection.
2. Lokasi Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Lokasi pengabdian diselenggarakan di Pasar Belakang/Pasar Loss Bengkayang yang terletak di Jalan Ngura, Malo Jelayan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Indonesia

3. Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan Kerja Praktik di Hasans Collection dilaksanakan pada Tanggal 3 November 2021 sampai Tanggal 4 Januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan di Hasans Collection, praktikan yang melakukan pendampingan diposisikan sebagai konsultan. Memiliki keterfokusan dalam memberikan arahan, masukan, serta ilmu, terutama modul yang akan diterapkan di usaha

Hasans Collection berdasarkan modul *ILO Score*. Selama kegiatan berlangsung praktikan melakukan bimbingan kepada Bapak Iswandi Nurdin selaku pemilik Hasans Collection. Tugas praktikan di Hasans Collection dalam pengabdian yang dilakukan di Hasans Collection ialah menerapkan modul-modul dari *ILO Score*. Modul-modul yang diterapkan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di usaha Hasans Collection yaitu; Modul 5S dan Tata Letak, K3 & *Hygiene*, dan Promosi.

Berikut ini hasil dari modul-modul dari *ILO Score* yang diterapkan di Hasans Collection:

1. Penerapan Modul 5S dan Tata Letak di Hasans Collection dengan cara “Susun” menyusun atau menata barang-barang yang dijual pada tempat yang telah ditentukan agar barang tersebut mudah ditemukan pada saat konsumen menyanykannya, dilanjutkan dengan “Sasap” membersihkan segala sesuatu yang ada di Hasans Collection terutama barang dagangan yang berdebu atau kotor, dilanjutkan dengan “Sosoh” memastikan bahwa setiap modul yang diterapkan dapat dilakukan dengan baik secara terus menerus oleh pemilik Hasans Collection, dan dilanjutkan dengan “Suluh” yaitu melakukan hal-hal tersebut secara spontan agar dapat menjadi contoh bagi pemilik usaha dan supaya kebiasaan tersebut dapat tertanam dengan baik di Hasans Collection.



Gambar 1. Dokumentasi Before – After Penerapan Modul 5S dan Tata Letak

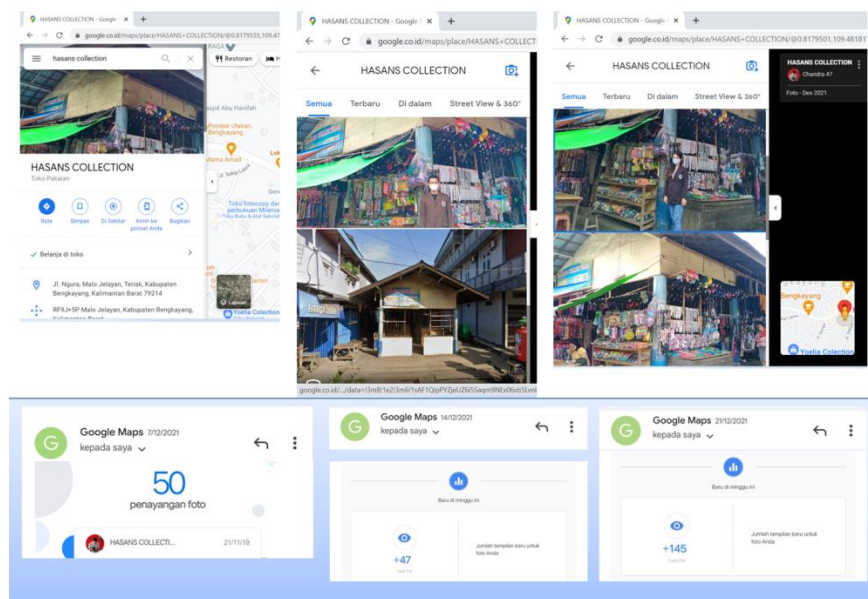
2. Penerapan Modul K3 & *Hygiene*. Melihat pemilik Hasans Collection kurang menaati peraturan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 terutama saat sedang melayani konsumen, maka praktikan menerapkan modul K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan cara menyarankan dan mendiskusikan kepada pemilik Hasans Collection agar tetap selalu menaati dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan cara menggunakan masker, selalu menjaga jarak saat melayani konsumen yang berbelanja, dan selalu menggunakan hand sanitizer pada saat setelah melayani konsumen. Mendapati peralatan yang digunakan kurang higienis, praktikan menerapkan

modul ini dengan cara membersihkan peralatan yang digunakan yaitu box penyimpanan barang secara rutin. Karena box penyimpanan barang tersebut sangat kotor dipenuhi oleh debu, pasir, dan juga sampah-sampah kecil yang membuat kurangnya nilai kebersihan atau hygiene di tempat tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Before – After Penerapan Modul K3 & *Hygiene*

3. Penerapan Modul Promosi. Melihat bahwa lokasi Hasans Collection belum ada ditambahkan dalam Google Maps maka praktikan menerapkan modul promosi dengan cara menambahkan lokasi dan foto barang-barang yang dijual oleh Hasans Collection di Google Maps, dengan tujuan agar masyarakat Kabupaten mudah dalam mencari posisi Hasans Collection dan agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui tentang apa saja yang dijual oleh Hasans Collection dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan jumlah pembelian dari konsumen yang berbelanja di Hasans Collection.



Gambar 3. Penerapan Modul Promosi dengan Google

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan kerja praktik di Hasans Collection selama beberapa waktu, maka adapun kesimpulan yang didapatkan yaitu: Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktik dapat mengenal bagaimana proses-proses apa saja yang harus dijalankan dan dilalui pada usaha yang bergerak di bidang penjualan barang seperti Hasans Collection, dengan kerja praktik yang dilaksanakan membuat mahasiswa dapat memperoleh banyak pengalaman dan ilmu baru dalam dunia bisnis yang ada di lapangan sebagai bekal untuk mahasiswa yang akan memasuki dunia bisnis kelak, mahasiswa dapat menentukan bagaimana system pengambilan keputusan yang baik agar menghasilkan keputusan yang tepat, mahasiswa mengerti tentang seberapa penting dan harusnya penerapan teori di dalam usaha yang dijalankan agar dapat maju dan berkembang dengan baik, kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin terasah sehingga membuat kemampun tersebut semakin meningkat dan bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Iswandi Nurdin selaku pemilik usaha Hasans Collection yang telah bersedia menerima kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan di tempat usahanya sehingga Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Praktik dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Qoni'ah, B., 2019. *Model Pengembangan Pendidikan Hard Skill Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 (studi kasus di smk bp subuluh huda kembangawit madiun)* (Doctoral Diss. IAIN Ponorogo).
- [2] Nugroho, B.A., 2020. *HUBUNGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN* (Doctoral Diss. Univ. Mercu Buana Yogyakarta).
- [3] Anastasia, G. and Rukmini, E., 2021. *Renjana Belajar Melintas Batas*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- [4] Inneke Hantoro, I.H., and Mellia Harumi, M.H. and Haniel Yudiar, H.Y., 2020. Mengubah Dapur Sebagai Laboratorium: Kreativitas dan Tantangan. *"Borderless Classroom: Best Pract. Virtual Learning*.
- [5] Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A.N.C., Nurtanto, M., Ardiana, D.P.Y., Simarmata, J. and Chamidah, D., 2021. *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- [6] Prasetyo, P.E., 2008. Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran," *Akmenika Upy*, 2(1), pp.p1-13.
- [7] Sofyan, S., 2007. Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia," *Bilancia J. Stud. Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), pp.33-64.
- [8] I. L. Organization. 2003. *Sukses Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk Kerjasama dan Usaha yang Sukses*. Jakarta.

- [9] Nurcahyani, E.M., 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bina Keluarga Tki Pada Kelompok Kerja Btki Sempulur Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung* (Doctoral Diss. Univ. Brawijaya).
- [10] Adriani, L.R., Iskandarsyah, T., Sugiharti, A., Irawan, J.F.P., Septina, N., Pratikna, R.N., Fettry EM, S., Satyarini, R., Mulia, F., Fitriani, K. and Danil, L., 2018. Efektivitas program SCORE UNPAR dalam revitalisasi bisnis UKM.
- [11] Kurniawidjadja, L.M., Ok, S., Martomulyono, S., Susilowati, I.H., KM, S. and KKK, M., 2021. *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas,* Universitas Indonesia Publishing.
- [12] Sridadi, A.R., 2016. *Pedoman Perjanjian Kerja Bersama: Perjanjian Kerja Bersama Antara Pengus dan Serikat Pekerja dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia.* EMPAT DUA MEDIA (CV. CITA INTRANS SELARAS).